

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) mengenai apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap disiplin kerja, kepuasan kerja terhadap disiplin kerja dan kompensasi dan kepuasan kerja terhadap disiplin kerja karyawan pada PT. ICSM Indonesia di Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT ICSM (International Certification Services Management) Indonesia yang beralamat di Jalan Lenteng Agung No 11B Jakarta Selatan. Alasan ICSM Indonesia dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti bahwa ketidakdisiplinan karyawan PT. ICSM Indonesia dipengaruhi oleh kompensasi dan kepuasan kerja.

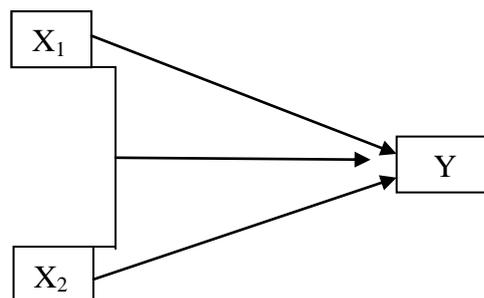
Waktu penelitian berlangsung selama dua bulan, terhitung mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2015. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara tiga variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel  $X_1$ ) kompensasi dan (Variabel  $X_2$ ) kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (Variabel  $Y$ ) adalah disiplin kerja karyawan sebagai variabel yang dipengaruhi.

Konstelasi hubungan antara variabel



Ket:

$X_1$  : Kompensasi  
 $X_2$  : Kepuasan Kerja  
 $Y$  : Disiplin Kerja  
 $\rightarrow$  : Arah Pengaruh

Konstelasi hubungan ini digunakan untuk memberikan arah atau gambar penelitian yang dilakukan peneliti, dimana Kompensasi dan kepuasan kerja sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan disiplin kerja merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol  $Y$ .

## **D. Populasi dan Sampling**

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>60</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. ICSM Indonesia yang berjumlah 50 orang karyawan. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah 36 karyawan atau seluruh staff PT. ICSM Indonesia dengan alasan top manajemen tidak ikut dalam pengisian kuesioner. Teknik pengambilan sample yang digunakan adalah teknik sample jenuh. “Sample jenuh adalah teknik penentuan sample bila semua anggota populasi digunakan sebagai sample, istilah lain sample jenuh adalah sensus”<sup>61</sup>. Maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh staff yang berjumlah 36 responden.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu kompensasi (Variabel  $X_1$ ) dan kepuasan kerja (Variabel  $X_2$ ) serta disiplin kerja (Variabel  $Y$ ). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Disiplin Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Disiplin kerja adalah sikap patuh dan taat pada terhadap norma dan peraturan yang telah ditetapkan didalam perusahaan. Disiplin melatih sikap mental yang mengandung kerelaan dan kesediaan serta kesadaran untuk

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 68

mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta bertalian dengan tindakan hukuman terhadap pelaku kesalahan.

#### **b. Definisi Operasional**

Disiplin kerja diperoleh melalui data sekunder dari perusahaan yang didalamnya terdapat indikator sikap yang meliputi sub indikator kesadaran, kesediaan, kerelaan, ketaatan, dan keteladanan.

### **2. Kompensasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kompensasi adalah pemberian balas jasa baik berupa finansial maupun non finansial yang diberikan secara langsung maupun tidak langsung yang adil dan layak kepada karyawan atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada perusahaan.

#### **b. Definisi Operasional**

Kompensasi diperoleh melalui data sekunder yaitu melalui list gaji karyawan yang diperoleh dari PT. ICSM Indonesia yang didalamnya terdapat gaji pokok, tunjangan-tunjangan dan total gaji karyawan.

### **3. Kepuasan Kerja**

#### **a. Definisi Konseptual**

Kepuasan kerja adalah suatu tindakan, sikap, dan respon timbal balik baik positif maupun negatif yang timbul dari sebuah penilaian pekerjaan dan merupakan cara seseorang mengemukakan suatu perasaan yang dialami terhadap pekerjaan yang saat ini dimiliki atau pekerjaan yang dilakukan seseorang.

### b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang mencerminkan dimensi meliputi: pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, atasan, rekan kerja, promosi.

### c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kepuasan kerja.

**Tabel III.1**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kepuasan Kerja**

Dimensi	Indikator	Uji Coba		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Pekerjaan Itu Sendiri	Penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian	1,5	-	1,5	-
	Berat ringannya pekerjaan	6	10	6	10
	Sifat pekerjaan yang monoton atau tidak	15	17,20	15	17,20
	Pekerjaan yang secara mental menantang	8,18	-	8,18	-
Gaji	Balas Jasa yang Adil	2,12		2,12	
	Balas Jasa yang Layak	3,9,13*	11	3,9	11
Rekan Kerja	Rekan Kerja yang mendukung	21,25	4	21,25	4
Pengawasan	Bantuan Teknis	16*,23	19	23	19
	Dukungan Perilaku	24,27	22	24,27	22
Promosi	Kesempatan Untuk Maju	7,14,28	26*	7,14,28	-

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2 berikut:

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Variabel X<sub>2</sub> (Kepuasan Kerja)**

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja**

Proses pengambilan instrumen ini dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk skala Likert yang mengacu pada dimensi-dimensi tabel kepuasan kerja yang terlihat pada tabel III.1. Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Apabila konsep instrumen telah disetujui, selanjutnya instrumen tersebut diuji cobakan pada 30 karyawan PT. BIC sebagai anak perusahaan dari PT. ICSM.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = deviasi skor butir dari  $Y_i$

$x_t$  = deviasi skor butir dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dianggap valid. Namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan butir pernyataan tersebut akan di drop atau tidak digunakan. Dari 28 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang drop. Kemudian butir – butir pernyataan yang dianggap valid akan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k - 1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{\sum st^2} \right]$$

Dimana  $r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum st^2$  = Jumlah varians skor butir

$$s^2 = \text{Varian skor total}$$

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{n}}{n}$$

Keterangan: Bila  $n > 30$  ( $n - 1$ )

$S_i^2$  : Varians butir

$\sum X^2$  : Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

X : Skor yang dimiliki subyek penelitian

n : Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, maka didapatkan hasil  $r$  sebesar 0,879. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabelitas tes termasuk ke dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Kepuasan Kerja.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 18.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Uji statistik yang dapat digunakan dalam uji normalitas adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov yaitu:

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dengan Anova yaitu:

- a) Jika *deviation from linearty*  $> 0,05$  maka mempunyai hubungan linear
- b) Jika *deviation from linerty*  $< 0,05$  maka tidak mempunyai hubungan linear

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Cara mengetahui apakah setiap variabel memiliki multikolinearitas atau tidak dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF

- 1) Kriteria pengujian  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas
- 2) Kriteria pengujian  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai Tolerance yaitu :

- 1) Jika nilai Tolerance  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan  $\hat{Y}$  (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ( $\hat{Y}-Y$ ) yang telah di studentized.

Kriteria pengujian statistik:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

Selain itu, untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *glejser* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari kompensasi ( $X_1$ ) dan kepuasan kerja ( $X_2$ ) terhadap disiplin kerja karyawan ( $Y$ ), dimana fungsi dapat dinyatakan dengan bentuk persamaan:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = Variabel terikat (Disiplin kerja)
- $a$  = Konstanta (Nilai  $Y$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n=0$ )
- $X_1$  = Variabel bebas (Kompensasi)
- $X_2$  = Variabel bebas (Kepuasan Kerja)
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$  (Kompensasi)
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$  (Kepuasan Kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 ; b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak tidak berpengaruh terhadap  $Y$ .

2)  $H_a ; b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara serentak berpengaruh terhadap  $Y$ .

3)  $F_{hitung} \leq F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  diterima

4)  $F_{hitung} > F_{kritis}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## b. Uji T

Uji T untuk pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitian:

- 1)  $H_0 : b_1 = 0$ , artinya variabel Kompensasi tidak berpengaruh negatif terhadap Disiplin
- 2)  $H_0 : b_2 = 0$ , artinya variabel Kepuasan Kerja tidak berpengaruh negatif terhadap Disiplin
- 3)  $H_a : b_1 \neq 0$ , artinya variabel Kompensasi berpengaruh negatif terhadap Disiplin
- 4)  $H_a : b_2 \neq 0$ , artinya variabel Kepuasan Kerja berpengaruh negatif terhadap Disiplin

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  ditolak
- $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , jadi  $H_0$  diterima

## 5. Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan model regresi yang digunakan dalam memprediksi nilai variabel dependen. Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terkait dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 0$ , maka variasi dari variabel terkait tidak dapat diterangkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2 = 1$ , maka variasi dari variabel terikat dapat diterangkan oleh variabel bebas. Semua titik observasi berada tepat pada garis regresi  $R^2 = 1$ .

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

R = Nilai Koefisien korelasi